

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BANGUNAN THE ANAGATA APARTMENT DI KOTA **BANDUNG**

Moch Rivaldi Mugist Alfaridz ¹, dan Dwi Kustianingrum ² Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung E-mail: amughist@mhs.itenas.ac.id

Abstrak

terbatasnya lahan sebagai tempat tinggal. dengan keterbatasan lahan di kota-kota besar dan harga tanah yang sudah semakin mahal, mengharuskan kita untuk mencari alternatif lain salah satunya tempat tinggal vertikal yaitu apartemen. Apartemen sebagai fungsi tempat tinggal mempunyai ruangruang yang mewadahi aktifitas-aktifitas penghuni yang berlangsung secara rutin. Jenis aktifitas tersebut antara lain: tidur, makan, menerima tamu,berinteraksi sosial, melakukan hobi, dan bekerja dapat menjadi sarana tempat tinggal yang praktis. Penggunaan konsep Arsitektur Kontemporer seperti penggunaan material dan teknologi terbaru, gubahan ekspresif dan dinamis, keterbukaan ruang, harmonisasi ruang dalam dan ruang luar, memiliki fasad yang transparan, kenyamanan dan eksplorasi elemen lanskap yang memiliki tujuan untuk menambahkan karakter hunian yang ergonomis bagi para penghuninya dengan cara mengintegrasikan bangunan rumah dengan alam sekitarnya, konsep tersebut diterapkan mulai dari site bangunan yang diolah sedemikian rupa sehingga memberikan kesan sejuk dan asri, serta memiliki fasilitas yang mendukung terhadap bangunan The Anagata seperti lapang basket, playground, dan kolam renang yang diolah secara dinamis. Konsep ini juga diterapkan pada bangunan The anagata dengan penggunaan double loaded koridor yang terbuka, penerapan roofgarden yang berfungsi sebagai ruang makan, dan penggunaan material transparan pada lantai groundfloor dan podium sebagai dinding. Pembangunan apartemen The Anagata dengan konsep Kontemporer diterapkan sebagai daya tarik mahasiswa/ mahasiswi, dan masyarakat.

Kata Kunci: Apartemen, Arsitektur Kontemporer, Hunian Vertikal, Ruang Terbuka, Tempat Tinggal.

Abstract

The city of bandung was one of the major cities in Indonesia that had both densities and limited land to live in. With land constraints in big cities and already more expensive land prices, it requires that we seek an alternative one of the vertical residences: an apartment. Apartments that house function have rooms that accommodate regular resident activities. Such activities include sleeping, eating, inviting, social interaction, hobbies, and work as practical housekeepers. The use of contemporary architectural concepts such as the use of materials and new technologies, expressive and dynamic compositions, space openness, harmonizing the inner and outer space, has a transparent facade, comfort and exploration of landscape elements that have the purpose of adding ergonomic character to the occupant by integrating buildings and their surroundings, The concept goes from being treated as a building site that gives a cool, natural appearance and benefits to the anagata building as broad basketball, playground, and dynamic swimming pool. The concept is also applied to the anagata building with the use of the double loaded corridor, the application of roofgarden that serves as the dining room, and the use of transparent materials on groundfloor and podium as a wall. The anagata building the apartment with a contemporary concept is applied as the appeal of the students, and society.

Keywords: apartment, contemporary architecture, vertical living, open space, residence.



Pendahuluan

Tempat tinggal menjadi salah satu kebutuhan primer manusia guna melanjutkan keberlangsungan hidup. Tempat tinggal dapat berupa rumah, tempat berteduh, atau struktur lainya yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal manusia. Peningkatan kebutuhan tempat tinggal menjadi sangat tinggi di kotakota besar di Indonesia, mengakibatkan harga tanah serta rumah tinggal diperkotaan yang terus meningkat.

Apartemen menjadi salah satu solusi tempat tinggal di kota-kota besar bagi masyarakat menengah ke atas yang dapat mewadahi kegiatan sehari-hari masyarakat diperkotaan. Apartemen merupakan sebuah unit tempat tinggal yang terdiri dari kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, dapur, ruang santai, yang berada pada satu unit lantai bangunan vertical yang terbagi dalam beberapa unit tempat tinggal.[4] Selain menjadi solusi kebutuhan tempat tinggal, apartemen juga dapat menjadi solusi kepadatan penduduk akibat dari kererbatasan lahan.

Perencanaan The Anagata Apartment berlokasi di Kota Bandun, lokasi tepatnya berada di Jalan PH. H Mustofa, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, disekitar lokasi ini terdapat beberapa perguruan tinggi yaitu Itenas, STIE Ekuitas, Widiatama dan lain-lain sehingga diharapkan mahsiswa/ mahasisi tertarik untuk tinggal di apatemen The Anagata. Dengan Konsep Arsitektur Kontemporer yang mengikuti sesuai dengan tren masa kini. Arsitektur Kontemporer tidak memiliki suatu gaya yang sama dan tidak ada satu gaya yang mendominasi, sehingga akan selalu berubah dan tidak mengikuti gaya konvensional karena memiliki sifat yang dinamis

2. Metode dan /Proses Kreatif

2.1 Definisi Proyek

The Anagata Apartment merupakan bangunan tempat tinggal yang berada di kawasan Kota Bandung. Tujuan pembangunan proyek ini untuk menciptakan sebuah tempat tinggal vertikal di kawasan Kota Bandung yang tidak hanya menyediakan tempat tinggal ,tetapi dengan kenyamanan, keamanan, dan kesehatan, serta estetika bangunan.

The Anagata Apartment memiliki luas lahan 1,8 Ha. Fasilitas pendukung yang dapat memenuhi kegiatan dan kebutuhan sehari-hari penghuni apartemen. Beberapa fasilitas yang terdapat pada The Anagata Apartment yaitu jogging track, kolam renang, gym, salon, minimarket, café, FnB dan lain-lain.

2.2 Lokasi Provek

Lokasi proyek tepat berada di jalan PH. H Mustofa, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung sehingga akses pada lokasi tersebut sangat mudah dijangkau. Batasan lahan pada bagian utara terdapat Jalan PH. H Mustofa, bagian selatan terdapat Jalan Terusan Katamso, bagian barat tedapat pemukiman warga, sedangkan pada bagian timur terdapat Bank BJB dan Universitas Sangga Buana YPKP.



Gambar 1. Lokasi Proyek The Anagata Apartment Sumber: Google Maps, diakses 16 Oktober 2021 dan diolah.



Fungsi proyek yang fokus pada sarana tempat ini menerapkan tema arsitektur Kontemporer. Proyek bersifat fiktif atau semi nyata, memiliki luas lahan sekitar 1,8 Ha. Regulasi pada tapak berdasarkan peraturan di daerah sekitarnya didapatkan KDB 40% sehingga luas lantai dasar maksimal sebesar 7.384 m², KDH minimum 50% menghasilkan RTH yang harus disediakan sebesar 9.230 m², Tinggi maksimal bangunan 169 meter dikarenakan berada pada zona permukaan kerucut untuk KKOP Bandara Husain Sastranegara dengan perhitungan luas lahan maka KLB yang didapatkan 8 lantai, ketentuan GSB arteri sebesar 7 meter sedangkan GSB Sekunder sebesar 4 meter.

Definisi Tema

Arsitektur kontemporer semakin lama semakin berkembang sesuai dengan keadaan dunia yang tidak ingin terpaku pada aturan-aturan klasik lagi. [1] Hal ini didasari karena terjadinya perubahan dalam bentuk karya arsitektur akibat perkembangan zaman. Karya-karya arsitektur kontemporer Indonesia memiliki kesamaan dengan karya Mies van de Rohe, Wassily karya Marcel Breuer atau kursi B306 chaise-lounge karya Le Corbusier dan lounge chair karya Charles Eames. [2]

Arsitektur Kontemporer muncul karena kebutuhan akan gaya baru pada masa tersebut yang terus berkembang, Arsitektur kontemporer mengalami perkembangan karena didasari oleh pemikiran bahwa arsitektur harus mampu menjawab tantangan dan pemecahan bagi arsitektur masa sekarang atau masa yang akan datang. Arsitektur kontemporer mempunyai sifat untuk selalu menuntut terjadinya perubahan seiring perkembangan zaman yang diikutinya. [3]

Arsitektur kontemporer selalu mengikuti perubahan seiring perkembangan zaman yang diikutinya. Berikut merupakan beberapa prinsip-prinsip Arsitektur Kontemporer menurut (Schirmbeck, 1988):

- 1. Penggunaan material dan teknologi baru Perancangan bangunan dengan prinsip arsitektur kontemporer menggunakan material yang terbarukan.
- 2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis Gubahan masa dengan memanfaatkan elemen lanskap dengan penggabungan bentuk dasar geometris, akan bersifat dinamis dan stabil serta mencerminkan kesederhanaan namun tetap ekspresif.
- 3. Konsep ruang terkesan terbuka Keterpaduan antara ruang dalam dan ruang luar sehingga menciptakan ruang yang terkesan tebuka juga diterapkan dalam perancangan apartemen The Anagata.
- 4. Harmonisasi ruang dalam dan ruang luar Ruang menciptakan kesan kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan pemilihan warna yang netral, pencahayaan yang cukup, serta suhu ruang yang dijaga sejuk.
- 5. Memiliki fasad transparan Fasad transparan diterapkan melalui penggunaan kaca pada fasad bangunan bertujuan untuk mengontrol cahaya yang masuk kedalam ruang dan sebagai aspek estetis bangunan.
- 6. Kenyamanan hakiki Melalui pengolahan tapak terhadap pencapaian dan sirkulasi, faktor klimatologis (cahaya matahari dan hujan), kebisingan, serta view dan orientasi diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kenyamanan pada setiap aspek dalam tapak.
- 7. Eksplorasi elemen lanskap Penerapan vegetasi sebagai elemen lanskap di luar ruangan dapat menghidupkan suasana di luar maupun di dalam ruangan. Elemen lanskap yang diolah dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam desain bangunan, sehingga mendapatkan kesan rapih dan bersih.

2.4 Elaborasi Tema

Rancangan Apartemen yang berfungsi sebagai tempat tinggal vertikal yang dapat mewadahi kebutuhan aktivitas sehari-hari penghuninya, yang terdapat penerapan tema kontemporer dengan dikerjakan sesuai kebutuhan masyarakat diperkotaan serta memiliki tujuan agar penggunanya kelak dapat merasakan healthy living dalam bangunan, dipaparkan pada Tabel 1.



Tabel 1Elaborasi Tema

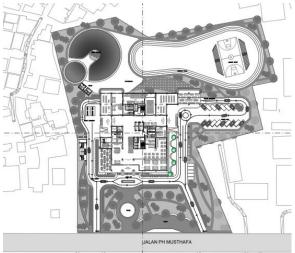
		A mitalatur V antaran ann	IIlt I !!
Mean	Tempat tinggal vertikal yang dapat mewadahi kebutuhan aktivitas sehari-hari penghuninya. Merancang bangunan yang nyaman, aman dan sehat, serta bangunan yang low maintenance dan bertahan lama.	Arsitektur Kontemporer	Healty Living Healthy living yaitu cara hidup yang menyatupadukan aktivitas fisik ke dalam aktivitas rutin, yang memperhatikan kesehatan fisik dan mental pengguna dengan membuat ruang yang sehat. Prinsip konsep healthy living pada ruang publik yaitu, ruang berkumpul, transport aktif, estetika, konektifitas, lingkungan untuk semua orang, taman,
Facts	Belum adanya bangunan dengan fungsi Apartemen di sekitar area kampus Jl.P.H Mustafa Kota Bandung yang mampu mewadahi masyarakat sekitar dibutuhkan dari berbagai kalangan terutama mahasiswa.	Arsitektur Kontemporer selalu berubah karena tidak mengikuti gaya konvensional dan memiliki sifat yang dinamis.	ruang terbuka, keamanan, pengawasan, hubungan sosial, infrastruktur pendukung, dan green material Prinsip konsep healthy living pada ruang publik yaitu, ruang berkumpul, transport aktif, estetika, konektifitas, lingkungan untuk semua orang, taman, ruang terbuka, keamanan, pengawasan, hubungan sosial, infrastruktur pendukung, dan green material.
Needs	Apartemen yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya mulai dari kebutuhan ruang tempat tinggal dan fasilitas	Merencanakan bangunan yang baik dari segi pembangunan area site serta sistem yang nantinya akan digunakan.	Bangunan yang dapat menjamin kesehatan penggunanya tanpa mengurangi keinginan pengguna untuk melakukan aktivitas
Goals	Menciptakan Apartemen yang menarik minat pengunjung, memenuhi kebutuhan sehari-hari penghuni, dan memberikan keuntungan untuk berbagai pihak, serta kenyamanan, keamanan dan kesehatan pengguna	Keselarasan antara bangunan dan area site, sirkulasi yang efektif, serta terciptanya bangunan yang ramah terhadap lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi masa depan	Seluruh pengguna dapat melakukan aktivitas sebagaimana mestinya dengan menerapkan protokol kesehatan, serta prinsip-prinsip dari healthy living dapat diimplementasikan dengan baik



3. **Hasil Rancangan**

3.1 Konsep dan Rancangan Tapak

Perencanaan site dibagi menjadi 2 bagian yaitu area publik pada bagian depan dan area private pada bagian belakang sebagai fasilitas yang dapat digunakan oleh penghuni apartemen. Area publik ditempatkan pada bagian depan bangunan dekat dengan jalan utama agar mudah diakses.



Gambar 2. Area Tapak pada Siteplan Sumber: Data Pribadi.

3.2 Konsep Gubahan Massa dan Rancangan Bangunan

Gubahan massa terbagi menjadi 2 bagian bangunan agar penghawaan dan pencahayaan alami dapat masuk dengan maksimal ke area lantai apartemen. Selain itu, pembagian masa bangunan pada arah utara dan selatan berfungsi sebagai arah bukaan pada kamar apartemen.

Konsep gubahan massa ini memiliki beberapa tahap transformasi bentuk, dengan bentuk dasar 2 persegi panjang yang mengalami subtraktif, kemudian detailing dan finishing dengan mengaplikasikan material yang berkonsep Kontemporer pada fasad bangunan.

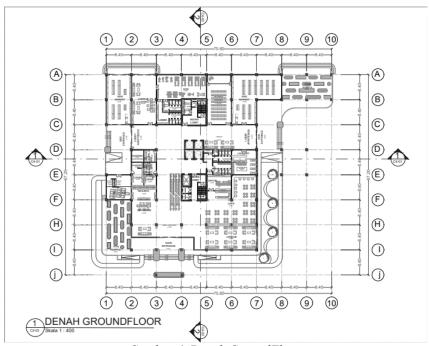


Gambar 3. Tampak Atas Bangunan Sumber: Data Pribadi

Tatanan ruang dalam dapat dilihat pada gambar di bawah ini berupa denah grounfloor. Denah bangunan untuk lantai groundfloor memiliki koridor pada bagian tengah bangunan yang digunakan untuk sirkulasi

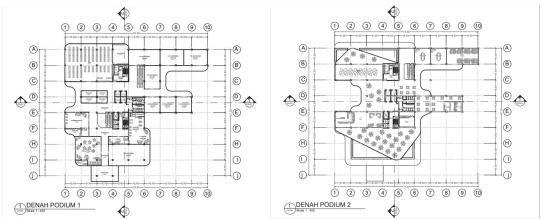


menuju area samping kiri dan kanan bangunan, serta sebagai akses pada area privat di bagian belakang site yang dilengkapi dengan jogging track, playground, dan kolam renang seperti pada Gambar 3. Koridor ini juga digunakan sebagai sirkulasi menuju area GYM, Minimarket, dan Ruang Serbaguna yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Denah GroundFloor Sumber: Data Pribadi

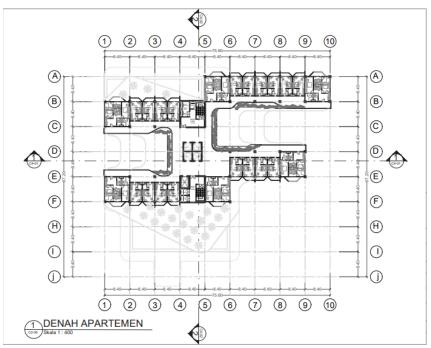
Untuk mencapai lantai podium 1, pengunjung maupun penghuni apartemen dapat menggunakan escalator dan lift. Pada denah podium 1 fasilitas yang terdapat pada lantai ini yaitu DIY, Co-Working Space, barbershop, Ruang penitipan anak dan salon. Sedangkan fasilitas yang terdapat pada lantai podium 2 yaitu FnB, café, ruang komunal, ruang meeting, dan working space. Dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Denah Podium 1 dan 2 Sumber: Data Pribadi

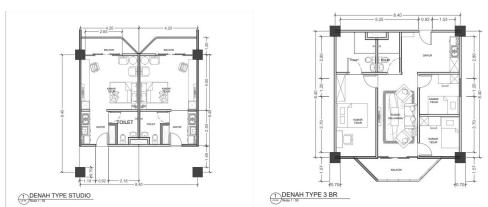
Denah apartemen menggunakan double loaded dengan ruang terbuka sebagai penghawaan dan pencahayaan alami, serta sebagai salah satu konsep kontemporer yaitu keterpaduan antara ruang dalam dan ruang luar sehingga menciptakan ruang yang terkesan tebuka. Dapat dilihat pada Gambar 6.





Gambar 6. Denah Apartemen Sumber: Data Pribadi

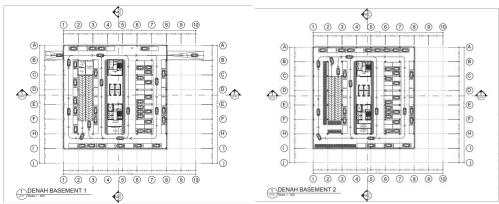
Terdapat 2 tipe kamar pada The Anagata Apartment, yaitu tipe Studio dan tipe 3 bedroom. Untuk tipe studio memiliki luas ± 24 m², dengan kamar tidur, toilet, dapur, dan balkon yang masing-masing berjumlah satu. Sedangkan untuk tipe 3 bedroom, memiliki luas ± 64 m² dengan 1 kamar utama, 2 kamar anak, dapur, 2 toilet dan 1 balkon. Dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Denah Tipe Studio dan 3 Bed Room Sumber: Data Pribadi

Lantai basement 1 dan 2 dapat menampung 130 parkir mobil, dan 100 parkir motor. Pada lantai ini juga terdapat ruang security, ruang reservoir, ruang teknisi dan juga ruang pantry yang dapat dilihat pada Gambar 8.





Gambar 8. Denah Basement 1 dan 2 Sumber: Data Pribadi

3.3 Konsep dan Rancangan Fasad

Arsitektur Kontemporer juga diterapkan pada bagian fasad bangunan. Pada bagian fasad bangunan dilengkapi secondary skin yang berbahan ACP dan juga kayu, sedangkan bagian jendela menggunakan material kaca tempered glass.



Gambar 9. Desain Fasad Bangunan Sumber: Data Pribadi

Pengolahan lanskap pada site apartemen dibagi menjadi area public dan area private. Pada area private terdapat fasilitas apartemen yaitu jogging track, playgroun, lapang basket dan kolam renang. Lanskap pada site di olah sedemikian rupa agar penghuni nyaman serta mendapatkan pemandangan yang baik dari kamar apartemen. Dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Pengolahan Lanskap Pada Running Track, lapang basket dan Kolam Renang Sumber: Data Pribadi.



Konsep dan Rancangan Khusus Terkait dengan Tema Perancangan 3.4

Konsep Arsitektur Kontemporer di desain agar dapat hemat energi dan ramah lingkunan, akan tetapi tetap nyaman dan terlihat elegan. Penerapan Kontemporer untuk bagian lantai podium dan groundfoor sebagai unsur keterbukaan yaitu diterapkan pada bukaan dengan kaca menggunakan temperredglass, sehingga dapat meminimalisir penggunaan cahaya buatan.



Gambar 11. View Samping Bangunan Sumber: Data Pribadi.

Pada entrance utama The Anagata Apartment terdapat ruang informasi dan longue sebagai ruang tunggu tamu, serta terdapat café yang bersebelahan dengan longue. dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Interior The Anagata Apartment Sumber: Data Pribadi

3.5 Eksterior Bangunan

Ruang terbuka didominasi dengan area hijau bertujuan agar tempat tinggal terlihat asri dan memberi kesan sejuk kepada para pengunjung, serta kenyamanan saat menggunakan fasilitas dan sebagai buffer dari sinar radiasi matahari. yang dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Perspektif Eksterior Mata Manusia Sumber : Data Pribadi.

Jogging track mengelilingi lapangan basket memberikan kesan area olah raga pada site, dengan disediakannya tempat duduk disekitar pohon-pohon menjadi sejuk. Dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Perspektif Mata Manusia Sumber : Data Pribadi.



4. Kesimpulan

The Anagata Aparment merupakan tempat tinggal vertikal yang terletak di Kota Bandung. Selain berfungsi sebagai tempat tinggal The Anagata Apartment menerapkan konsep kontemporer dengan menggunakan single loaded sebagai akses setiap kamar apartemen yang berfungsi menambah penghawaan dan pencahayaan alami masuk ke area bangunan. Penerapan konsep kontemporer yang mengikuti pada material fasad yang transparan diterapkan melalui penggunaan kaca pada fasad bangunan bertujuan untuk mengontrol cahaya yang masuk kedalam ruang dan sebagai aspek estetis bangunan.

5. Daftar Referensi

- [1] Hilberseimer, L. (1964). Contemporary architecture: its roots and trends. Chicago: Chicago, P. Theobald.
- [2] Akmal, Imelda. (2007). Menata Apartemen, Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama Bullivant, Lucy. (2011). Ken Yeang Eco Skycrapers:Vol 2
- [3] Schirmbeck, Egon. (1988). Gagasan, bentuk dan arsitektur : prinsip-prinsip perancangan dalam arsitektur kontemporer. Bandung: Intermatra.
- [4] Joseph De Chiara Dan Jonh Hancock, For Building Type NY Book, 1968.